

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi vokasi yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan keahlian terapan sesuai kebutuhan dunia industri dan dunia kerja. Sistem pendidikan vokasi yang diterapkan menitikberatkan pada keseimbangan antara teori dan praktik sehingga mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi secara profesional. Dalam upaya menciptakan lulusan yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing, Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan program magang sebagai bentuk pembelajaran langsung di dunia industri. Kegiatan magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja nyata, meningkatkan keterampilan teknis, serta memahami kondisi dan budaya kerja di lapangan sesuai bidang keahlian yang dipelajari.

PT Rumpun Sari Kemuning merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan teh yang berlokasi di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Perusahaan ini menjalankan berbagai kegiatan budidaya tanaman teh mulai dari pembibitan, pemangkasan, *weding manual*, *weding chemist*, pemupukan, pengendalian hpt, panen, analisa, sortasi hingga proses pengolahan hasil teh.. Salah satu kegiatan pemeliharaan yang penting dalam budidaya tanaman teh adalah pengendalian gulma secara manual untuk menjaga pertumbuhan tanaman tetap optimal dan mengurangi persaingan unsur hara, air, serta cahaya matahari dengan gulma. Melalui kegiatan magang di PT Rumpun Sari Kemuning, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan pemahaman secara langsung mengenai teknik budidaya serta sistem kerja di perkebunan teh (*Camellia sinensis* L.).

Tanaman teh (*Camellia sinensis* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan berperan penting dalam sektor perkebunan di Indonesia. Komoditas teh tidak hanya berfungsi sebagai sumber devisa negara, tetapi juga berperan dalam penyediaan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah perkebunan. Untuk memperoleh hasil produksi teh yang optimal diperlukan penerapan teknik budidaya yang baik,

meliputi pemeliharaan tanaman, pemangkasan, pemetikan, pemupukan, dan pengendalian gulma.

Gulma merupakan tumbuhan pengganggu yang tumbuh di sekitar tanaman budidaya dan keberadaannya dapat menurunkan pertumbuhan serta produktivitas tanaman teh. Pertumbuhan gulma yang tidak terkendali dapat menyebabkan persaingan dalam penyerapan unsur hara, air, cahaya matahari, dan ruang tumbuh sehingga tanaman teh tidak dapat berkembang secara optimal. Selain itu, gulma juga dapat menjadi tempat berkembangnya hama dan penyakit yang dapat mengganggu kondisi tanaman. Pengendalian gulma menjadi salah satu kegiatan pemeliharaan penting dalam budidaya tanaman teh untuk menjaga kondisi kebun tetap bersih dan mendukung pertumbuhan tanaman secara maksimal (Rahayu dkk., 2024).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukannya magang di PT. Rumpun Sari Kemuning adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan mahasiswa mengenai kegiatan budidaya tanaman teh serta pengelolaannya di lapangan.
2. Mengembangkan kemampuan mahasiswa melalui penerapan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara nyata.
3. Menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan budaya kerja profesional sesuai dengan kondisi di dunia usaha dan dunia industri.
4. Memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa khususnya dalam kegiatan pemeliharaan tanaman teh di PT Rumpun Sari Kemuning.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai teknik budidaya tanaman teh di lapangan.

2. Mengetahui proses pelaksanaan pengendalian gulma secara manual pada tanaman teh (*Camellia sinensis* L.) di PT Rumpun Sari Kemuning.
3. Mempelajari alat, bahan, serta teknik yang digunakan dalam kegiatan pengendalian gulma manual di kebun teh.
4. Mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pengendalian gulma serta upaya penanganannya di lapangan.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Manfaat bagi Mahasiswa

1. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan budidaya tanaman teh di lapangan.
2. Melatih mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara nyata.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional.
4. Menambah wawasan mahasiswa mengenai teknik pengendalian gulma secara manual pada tanaman teh (*Camellia sinensis* L.).

b. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

1. Menjalin kerja sama yang baik antara Politeknik Negeri Jember dengan PT Rumpun Sari Kemuning.
2. Mendapatkan informasi mengenai perkembangan teknologi dan sistem kerja di dunia industri sebagai bahan evaluasi kurikulum pembelajaran.
3. Meningkatkan kualitas lulusan agar lebih siap menghadapi dunia kerja.

c. Manfaat bagi Perusahaan

1. Membantu perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan kerja di lapangan.
 2. Menjalin hubungan kerja sama dengan institusi pendidikan, khususnya Politeknik Negeri Jember.
 3. Menjadi sarana bagi perusahaan dalam memberikan pengalaman dan pembinaan kepada mahasiswa sebagai calon tenaga kerja yang kompeten.
- makanan

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Pelaksanaan magang dilaksanakan di kebun teh PT Rumpun Sari Kemuning di Desa Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 02 Februari sampai dengan 29 Mei 2026.

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di dua tempat, yakni:

- Di areal kebun teh pada tanggal 02 Februari sampai dengan 30 April 2026
- Di pabrik pengolahan teh PT Rumpun Sari Kemuning Pada tanggal 2 Mei sampai dengan 19 Mei 2026

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan praktik lapang, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Praktik Secara Langsung

Praktik Secara Langsung yaitu pelaksanaan kerja secara langsung di PT Rumpun Sari Kemuning. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi pembibitan, pemangkasan, *weeding manual*, *weeding chemist*, pengendalian hpt, panen, tahap pengolahan, sortasi, analisa teh. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, serta menambah pengalaman kerja sesuai dengan yang diterapkan di PT Rumpun Sari Kemuning, Karanganyar.

2. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara mempraktikkan keterampilan, teknik, atau proses kerja yang telah dipelajari selama magang di hadapan pembimbing lapang. Tujuan adanya demonstrasi agar mengetahui, memahami, dan menambah pengetahuan mengenai teknik yang benar sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) kebun.

3. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada di dalam setiap proses produksi teh hijau di Kebun Teh PT Rumpun Sari Kemuning. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan

meliputi pembibitan, pemangkasan, *weeding manual*, *weeding chemist*, pengendalian hpt, panen, tahap pengolahan, sortasi, analisa teh, serta cara kerja dan kapasitas alat mesin.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh selama melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap yang telah dilakukan untuk memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini bertujuan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu, studi pustaka juga melakukan pencarian informasi mengenai teknik-teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan magang.